

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu sumber daya alam negara Indonesia yang terpenting adalah hutan tropis. Dengan kondisi geografis yang khas serta faktor-faktor fisik lainnya yang mendukung, maka hutan tropis Indonesia merupakan salah satu hutan alam tropika basah yang terbesar dan terkaya akan jenis keragaman flora dan faunanya (Anonim, 1994).

Sejumlah tumbuhan dengan keanekaragaman yang tinggi telah berkembang dalam sejarah perkembangan hutan hujan yang panjang. Dalam petak seluas satu hektar di Kalimantan mungkin kita jumpai dari 150 jenis pohon. Di Kalimantan saja tercatat lebih dari 3.000 jenis pohon, belum termasuk aneka pakis, palma, sulur-sulur, anggrek serta jamur (Anonim, 1994).

Salah satu kelompok tumbuhan di dunia yang memiliki keanekaragaman jenis mencakup 9.000 spesies adalah Pterydophyta. Pterydophyta, oleh masyarakat secara umum lebih dikenal dengan sebutan tumbuhan paku (Sulastri, 1994).

Kehadiran tumbuhan paku menurut Heyne (1950) sangat penting dalam ekosistem, misalnya untuk mencegah erosi, dan untuk menjaga kelembaban. Lebih lanjut menurut Heyne (1972) Pteridophyta mempunyai arti ekonomi yang cukup tinggi, misalnya dapat digunakan sebagai obat-obatan secara tradisional, bahan bangunan, ada pula yang digunakan sebagai bahan makanan.

Salah satu divisi dari Pteridophyta yang meliputi kira-kira 300 marga dan 10.000 jenis menurut Sulastri ( 1994 ) adalah divisi Filicophyta. Anggota dari divisi ini lebih dikenal sebagai tumbuhan paku sejati dan dapat dibedakan dalam tiga golongan paku berdasarkan habitatnya, yaitu : paku tanah, paku air, dan paku epifit.

Taman Wisata Alam Bukit Tangkiling merupakan salah satu bukit yang ada di Kalimantan Tengah dengan luas kawasan 60 hektar. Taman wisata ini terletak di Desa Banturung Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Taman Wisata Alam Bukit Tangkiling sehari-harinya dikelola oleh Kantor Wilayah Departemen Kehutanan Propinsi Kalimantan Tengah. Kawasan perbukitan ini banyak ditumbuhi oleh pepohonan dan juga paku-pakuan. Jenis paku-pakuan yang banyak tumbuhan di kawasan ini salah satunya adalah kelompok tumbuhan paku dari divisi Filicophyta.

Data tentang jenis Filicophyta yang hidup di tanah di Taman Wisata Alam Bukit Tangkiling Kalimantan Tengah belum dijumpai, untuk itu perlu dilakukannya inventarisasi jenis paku ini, sehingga mungkin dapat dilakukan pemanfaatan dan pengelolaan lebih lanjut.

## **B. Perumusan Masalah**

Taman alam Bukit Tangkiling merupakan salah satu objek wisata alam yang ada di Kalimantan Tengah dengan jenis tumbuhannya yang cukup banyak. Salah satu jenis tumbuhan yang cukup banyak di taman alam tersebut adalah

Pteridophyta. Permasalahan yang dihadapi saat ini belum adanya inventarisasi jenis dari divisi Filicophyta khususnya yang hidup di tanah.

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakan penelitian ini untuk mengetahui jenis-jenis Filicophyta yang hidup di tanah di taman alam Bukit Tangkiling Kalimantan Tengah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperoleh data tentang jenis-jenis Filicophyta yang hidup di tanah di taman alam Bukit Tangkiling Kalimantan Tengah, sehingga dapat dilakukan pemanfaatan ataupun pengelolaan lebih lanjut.